ARTIKEL

PENGARUH MODEL PROBLEM SOLVING DIDUKUNG MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENUNJUKKAN CONTOH-CONTOH PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERKEPUH 6 TANJUNGANOM TAHUN AJARAN 2018/2019

OLEH:

WENNY ROBIKHATUN CHOIRUN NIZAK

NPM: 14.1.01.10.0119

Dibimbing Oleh:

1. Drs. SAMIJO, M.Pd
2. FARIDA NURLAILA ZUNAIDAH, M.Pd

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2019

SURATPERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Wenny Robikhatun Choirun Nizak
NPM	: 14.1.01.10.0119
Telepun/HP	: 085706466626
Alamat Surel (Email)	: wenyluqman@gmail.com
JudulArtikel	:PENGARUH MODEL PROBLEM SOLVING DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENUNJUKKAN CONTOH-CONTOH PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERKEPUH 6 TANJUNGANOM TAHUN AJARAN 2018/2019
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PGSD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. K.H. Achmad Dahlan No. 76

Denganinimenyatakanbahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buatdengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Samijo, M.Pd **NIDN. 0705096503**	**Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd** **NIDN. 0730098803**	**Wenny Robikhatun Choirun Nizak** **NPM. 14.1.01.10.0119**

FKIP - PGSD,
wenyluqman@gmail.com
Drs. Samijo, M.Pd., Farida Nurlaila Zunaidah,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Wenny Robikhatun Choirun Nizak :Pengaruh Model *Problem Solving* didukung media Audio visual terhadap kemampuan siswa dalam menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI pada siswa kelas V SDN Sumberkepuh 6, Skipsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran PKN di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar dengan sikap perilaku menjaga keutuhan NKRI. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan Model dan media pembelajaran yang tepat digunakan yaitu Model *Problem Solving* didukung media Audio Visual. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui kemampuan siswa dalam menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* didukung media Audio Visual 2) mengetahui kemampuan siswa dalam menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* tanpa media Audio Visual 3) mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* didukung media audio visual dan tanpa didukung media Audio Visual terhadap kemampuan siswa dalam menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *True Experimental Design,* jenis *Pretest-posttest Control Group Design.* Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji t-test satu sampel dan uji t-test dua kelompok.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan Model *Problem Solving* didukung media Audio Visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI, hal ini terbukti dengan nilai t_{hitung} (7,184) > t_{tabel} (2,093). Dan nilai rerata sudah diatas KKM 75 yaitu 88,20. (2) Penggunaan Model *Problem Solving* tanpa didukung media Audio Visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI dengan nilai t_{hitung} (5,107) > t_{tabel} (2,093) namun demikian rerata kurang dari KKM 75 yaitu sebesar 71,90. (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara Model *Problem Solving* didukung media Audio Visual dan tanpa media Audio Visual terhadap kemampuan siswa dalam menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI terbuktidengan t-hitung 3,974 >t-tabel 2,011dan sign (2-tailed) 0,000< 0,05 yang berarti signifikan dan rata rata kelas eksperimen yaitu 88,20 lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol 71,90.

Kata Kunci : *Model Problem Solving, Media Audio Visual , menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI.*

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pengalaman belajar di sekolah dan luar sekolah, seperti yang terjadi di lingkungan keluarga, organisasi keagamaan, organisasi kemasyarakatan, dan dalam media. Dalam halitu sumber daya manusia yang berkualitas sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa, sumber tersebut tergantung pada kualitas pendidikan hal tersebut untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis.UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Kualitas pendidikan yang baik mempengaruhi sumber daya manusia, karena dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan maka sumber daya manusia juga akan meningkat dan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penyelenggaraannya guru harus menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada kurikulum. Salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum adalah mata pelajaran PKN.

Dengan demikian, jelas bahwa pembelajaran PKn sangat penting diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat Sekolah Dasar. Apabila konsep tersebut berhasil diterapkan pada siswa, maka kualitas yang diperoleh juga lebih baik. Karena kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah belajar PKn dapat digunakan dalam

kehidupan sehari–hari.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Sumberkepuh 6 diperoleh data dari daftar nilai siswa semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018 pada materi Menunjukkan contoh-contoh perilaku menjaga NKRI siswa tidak tuntas atau dibawah KKM sebanyak 60% dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian indikator pembelajaran tersebut diantaranya yaitu pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi kurang aktif dan guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ketidak aktifan siswa menyebabkan kurang terampilnya siswa dalam memecahkan masalah dalam materi menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu minat guru dalam membuat media pembelajaran masih sangat minim.

Mengingat hasil pembelajaran yang diperoleh siswa masih banyak yang di bawah nilai KKM ketika guru menggunakan model pembelajaran langsung, maka guru harus memberikan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran inovatif pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Model pembelajaran inovatif yang dapat diuji cobakan oleh guru dalam mengatasi permasalah tersebut adalah model pembelajaran *Problem Solving.* Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*, diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran PKn lebih menyenangkan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa, dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* diharapakan dapat mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik dalam materi pembelajaran. Anak akan lebih tertarik dan tidak akan mudah mengeluh dan berputus asa. Selain model pembelajaran, agar siswa lebih antusias dan lebih mudah dalam memahami materi, penggunaan media pembelajaran juga sangat penting.

Selain itu media

pembelajaran untuk kompetensi dasar menujukkan contoh-contoh menjaga kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu media audio visual. Menurut Syaiful Bahri (2013: 124) mengatakan, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi media auditif dan media visual. Dengan demikian menggunakan media audio visual siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hal di atas, maka dilaksanakan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Model Problem Solving didukung Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Menunjukkan Contoh-Contoh Perilaku dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Sumberkepuh 6 Tanjunganom Tahun Ajaran 2018/2019".*

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Sumberkepuh 6, yang berlokasi di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitianini yang menjadivariabel bebas adalah "Model *Problem Solving* didukung Media Audio Visual". Sedangkan varibel terikat adalah "Kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia".Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian adalah *True Experimental Design,* dalam penelitian ini menggunakan desain *Pretest-posttest Control Group Design* yang digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen	Y_1	X_1	O_1
Kontrol	Y_2	X_2	O_2

Sumber:Sugiyono(2014:76)

Keterangan:

E= Kelompok Eksperimen

K= Kelompok Kontrol

Y_1= Dilakukan Pretest kelompok Eksperimen

Y_2= Dilakukan pretest kelompok

kontrol

X_1= Diberikan perlakuan Model Problem Solving didukung media audio-visual

X_2= Diberikan perlakuan tanpa media audio-visual.

O_1= Hasil postest kelompok eksperimen.

O_2= Hasil postest kelompok control.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Sumberkepuh 6 tahun 2018/2019. Luas populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Sumberkepuh 5 kec. Tanjunganom, kab. Nganjuk, dengan jumlah keseluruhan 40 siswa sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi karena jumlahnya < 100 maka diteliti semua. Jadi sampel penelitian ini adalah 40 siswa, dengan rincian : kelas V-A 20 siswa dan kelas V-B 20 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum intrumen digunakan untuk penelitian intrumen divalidasikan pada ahlinya (validitas konstrak). Selanjutnya, instrumen di ujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir soal dan reliabilitas tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. Tahap persiapan, dalam tahap ini ada beberapa yang dilaksanakan antara lain: a) Melakukan observasi lokasi dan objek penelitian. b) Menyusun perangakat penelitian. c) Penyusunan instrumen penelitian. d) Koordinasi dengan pihak sekolah.

Selanjutnya tahap pelaksanaan antara lain: a) Memberikan *pre-test* pada masing-masing kelompok. b) Memberikan perlakuan pada masing-masing kelompok. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Problem Solving* didukung media Audi Visual.Sedangkan pada kelompok kontrol, diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Problem Solving* tanpa didukung media Audio Visual.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-tes 1 kelompok sedangkan untuk menguji hipotesis 3 menggunakan rumus uji t-tes 2 kelompok selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan model *Problem*

Solving didukung media Audio Visual dan penggunaan Model *Problem Solving* tanpa didukung media Audio Visual. Untuk pengujian hipotesis, setelah dianalisis dan data diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikasi 5%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Berdasarkananalisisdari data kelompokeksperimendancontrol didapatkan data sebagaiberikut:

Tabel 1: RangkumanPengujianHipotesis 1, 2 dan 3

No	Variabel		df	Mean	th	t-tabel	
	Bebas	Terikat				5%	Ket
A	B	C	D	E	F	G	H
1.	Model Problem Solving didukung media audio visual	kemampuan menunjukkan contoh - contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI	19	88,20	7.184	2,093	> 0,05
2.	Model Problem Solving tanpaDidukung media Audio Visual	kemampuan menunjukkan contoh - contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI	19	71,90	5,107	2,093	>0,05
3.	Model Problem Solving Didukung media Audio Visual dan Model Problem Solving tanpa didukung media audio visual	kemampuan menunjukkan contoh - contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI	44	88,20 > 71,90	3,974	2,011	>0,05

2) Pembahasan

Hipotesis nomor 1: Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan hasil analisis data membuktikan bahwa Model *Problem Solving* didukung Media Audio Visual dapat ditemukan t_{hitung}7.184 ≥t_{tabel} 5% yaitu 2.093 maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar, terbukti nilai rerata sebesar 88,20 lebih besar samadengan KKM 75.

Hipotesis nomor 2: Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan hasil analisis data membuktikan bahwa Model *Problem Solving* tanpa didukung Media Audio Visual dapat ditemukan $t_{hitungn}$ 5.107 <t_{tabel} 5% yaitu 2.093 maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) diterima pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti salah, terbukti nilai rerata sebesar 71,90 kurang dari KKM 75.

Hipotesisnomor 3: Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan hasil analisis data membuktikan bahwa Model *Problem Solving* didukung Media Audio Visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga

keutuhan NKRI dapat ditemukan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 5% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar. Terbukti t_{hitung}3.974 sedangkan t_{tabel}5% yaitu 2.024 sehingga t_{hitung}3.974≥t_{tabel}2.024 artinya bahwa ada perbedaan pengaruh antara kelas posttest eksperimen dan kelas posttest kontrol dengan nilai rata-rata antara kedua kelompok. Berdasarkan rata-rata kelompok eksperimen 88.20 dan rata-rata kelompok kontrol 71.90.

D. SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan: 1) Model *Problem Solving* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI diperoleh hasil meningkat dibuktikan dengan uji satu kelompok hasilnya cukup berpengaruh melihat t-hitung 7,165>t-tabel 5% yaitu 2,093 dan taraf signifikannya sig 2 taileg 0,000<0,005 dengan ini hasilnya signifikan. Maka hal ini sangat berpengaruh terbukti hasil nilai rata-rata postes eksperimen sangat memuaskan Sudah diatas KKM 75 dengan nilai rata-rata 87,80.2) Model *Problem Solving* tanpa didukung media Audio Visual berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI diperoleh hasil belum meningkat dibuktikan dengan uji satu kelompok hasilnya cukup perpengaruh melihat t-hitung 5,007>t-tabel 5% yaitu 2,093 dan taraf signifikannya sig 2 taileg 0,001<0,005 . Maka hal ini berpengaruh tetapi kurang memuaskan terbukti hasil nilai postest kontrol masih dibawah KKM 75 dengan nilai rata-rata 71,80.3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan Model *Problem Solving* didukung media audio visual dan *Problem Solving* tanpa didukung media audio visual. Hasilnya ada perbedaan hal tersebut dapat dilihat yaitu t-hitung 3,874>t-tabel 5% yaitu 2,024 dan sig.2-tailed diperoleh t_{hitung} 0,000 dan t_{tabel} 0,05 dengan taraf signifikan 5%, maka 0,000<0,05 sehingga Ho ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa

penggunaan Model *Problem Solving* didukung media visual dan tanpa media Audio Visual ada perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan siswa dalam menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI.

E. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rekanita Cipta.

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 7

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel I

Nomor : 0020/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : Wenny Robikhatun Choirun Nizak
NPM : 14.1.01.10.0119
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PROBLEM SOLVING DIDUKUNG MEDIA A MENUNJUKKAN CONTOH-CONTOH PERILAKU DALAM MENJ REPUBLIK INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERK 2018/2019

Diperoleh hasil dengan keunikan : 95% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Me

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwY

Kediri, 30 Januari
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri M
NIDN. 072507620